

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB V mendeskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta rekomendasi penelitian secara teoretik dan praktik.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada BAB sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Belas kasih diri peserta didik SMP berada pada kategori sedang, menunjukkan cukup mampu memahami kelebihan dan kekurangan diri, cukup mampu menenangkan pikiran negatif tentang diri, mengalihkan pikiran saat mengalami pengalaman menyakitkan, serta cukup mampu memahami situasi yang dialami. Ketika menghadapi pengalaman atau situasi, peserta didik cukup mampu mengontrol emosi, cukup merasakan perasaan yang seimbang dan cukup merasakan rasa keterhubungan dengan manusia lain. Ketika menyikapi pengalaman atau situasi, peserta didik cukup peduli terhadap diri, cukup mampu menghadapi kenyataan dengan kebaikan diri, serta cukup mampu merespon situasi secara seimbang atau tidak melebih-lebihkannya. Budaya sekolah serta media sosial dapat memengaruhi tingkat belas kasih diri peserta didik.
- 2) Program hipotetik bimbingan pribadi dirumuskan berdasarkan hasil *need assessment* terhadap belas kasih diri peserta didik. Struktur program hipotetik bimbingan pribadi yang disusun terdiri dari rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional (*action plan*), pengembangan tema/topik (Rencana Pelaksanaan Layanan/RPL), evaluasi dan anggaran. Program bimbingan pribadi disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan belas kasih diri peserta didik. Program bimbingan pribadi berdasarkan profil belas kasih diri peserta didik telah diuji kelayakannya oleh ahli, yaitu Dosen dan Guru Bimbingan dan Konseling.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian mengenai belas kasih diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019, serta program bimbingan pribadi yang disusun berdasarkan profil belas kasih diri peserta didik, maka diuraikan rekomendasi secara praktik dan teoretik sebagai berikut.

1) Praktik

Guru bimbingan dan konseling sebagai praktisi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat menggunakan program bimbingan pribadi yang telah disusun untuk diimplementasikan pada peserta didik kelas VIII sebagai upaya mengembangkan belas kasih diri peserta didik. Program bimbingan pribadi berdasarkan profil belas kasih diri peserta didik diimplementasikan dengan mempertimbangkan kecenderungan belas kasih diri peserta didik dan kondisi sekolah. Program bimbingan pribadi berdasarkan profil belas kasih diri peserta didik dapat diimplementasikan selama tiga bulan dengan melaksanakan kegiatan layanan bimbingan pribadi yang sesuai dengan rencana operasional yang disusun.

2) Teoretik

Penelitian menghasilkan instrumen belas kasih diri dan program bimbingan pribadi berdasarkan profil belas kasih diri yang telah diuji kelayakannya. Peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai belas kasih diri pada peserta didik SMP (peserta didik remaja awal) instrumen belas kasih diri dalam penelitian. Instrumen belas kasih diri dalam penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas bagi peserta didik remaja awal. Program bimbingan pribadi berdasarkan profil belas kasih diri peserta didik belum diujicoba efektivitasnya, penelitian selanjutnya dapat menerapkan atau mengimplementasikan program bimbingan pribadi berdasarkan profil belas kasih diri pada peserta didik SMP kelas VIII sebagai upaya mengembangkan belas kasih diri peserta didik.